

Implementasi Sociodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Erfan Nawawi

Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author:

Erfan Nawawi, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email: erfan.nawawi.2401118@students.um.ac.id

Abstract.

One of the key ingredients to individual success is social skills, which play a significant role in the future whether academically, socially or professionally. Social skills are the ability of individuals to build positive relationships in the social realm both in behavior, speech and attitude. The purpose of this study is to examine the application of group guidance services with sociodrama techniques to develop social skills. Sociodrama is a method that allows students to experience the role of social behavior silently during a simulated situation. The research method used in this research is literature review. Identifying and reviewing from several literatures related to the topic. The results of this study revealed that the implementation of sociodrama in group guidance proved to be effective in develop students' social skills, such as interpersonal relationships, self-confidence, empathy, responsibility and conflict management.

Keywords: Group Guidance, Sociodrama, Social Skills

Abstrak.

Salah satu hal penting dalam keberhasilan individu adalah keterampilan sosial, dimana ia memainkan peran yang signifikan di masa depan baik dari segi akademis, sosial, atau profesional. Keterampilan sosial adalah kemampuan individu dalam membangun hubungan positif dalam ranah sosial baik dalam perilaku, ucapan maupun sikap. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama dalam mengembangkan keterampilan sosial. Sociodrama adalah metode yang memungkinkan siswa untuk merasakan peran perilaku sosial secara diam-diam selama situasi simulasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Mengidentifikasi dan mengkaji dari beberapa literatur yang berhubungan dengan topik. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi sociodrama dalam bimbingan kelompok terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti hubungan interpersonal, kepercayaan diri, empati, tanggung jawab dan pengelolaan konflik.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Sociodrama, Keterampilan Sosial

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan sosial. Dimana keterampilan pada keberhasilan individu dalam berbagai konteks, baik akademik, sosial, maupun profesional. Keterampilan sosial ialah kemampuan individu untuk dapat

membangun interaksi dan hubungan yang positif secara sosial baik dari perilaku, ucapan, maupun sikap (Qitfirul & Izza, 2023). Keterampilan merupakan kecakapan seseorang dalam berinteraksi baik yang ditampilkan dengan berkomunikasi baik, empati, antusias dan terampil dalam pemecahan masalah (Fakhriyani, 2018). Keterampilan sosial adalah salah satu aspek penting peserta didik yang senantiasa harus dikembangkan dalam kehidupannya untuk mendukung kesuksesan dan keberhasilan baik hal akademik ataupun sosial. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi dengan baik, *teamwork*, empati, hubungan akrab, dan menyelesaikan permasalahan secara baik dan konstruktif (Atika & Rasyid, 2018).

Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang kuat dapat dilihat dengan sikapnya yang kreatif dan sopan dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dan berempati. Sebaliknya, siswa dengan keterampilan sosial yang tergolong lemah cenderung individualis, lebih memilih melakukan segala kegiatan secara mandiri tanpa bantuan atau bertanya dengan teman, cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam mengemukakan ide atau pendapat (Virdawati, Hendriana & Rosita, 2021). Namun, banyak siswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti kurangnya empati, kemampuan komunikasi yang rendah, atau kesulitan dalam bekerja sama dalam tim (Pellitteri & Smith, 2007). Hal ini dapat berdampak pada perkembangan emosional, akademik dan sosial mereka. Dalam bidang pendidikan, pengembangan keterampilan sosial siswa menjadi salah satu hal utama, mengingat pentingnya kemampuan sosial dalam membangun hubungan interpersonal yang positif dan mendukung keberhasilan siswa di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efektif untuk membantu siswa mengatasi tantangan ini dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu pendekatan intervensi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui bimbingan kelompok, siswa dapat belajar dari pengalaman bersama, berbagi perspektif, dan mengembangkan kemampuan interpersonal dalam lingkungan yang mendukung (Corey, 2012). Metode ini memungkinkan siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan teman sekelas sehingga mereka dapat mempraktikkan keterampilan sosial dalam situasi yang nyata. Pelaksanaan bimbingan kelompok memberikan dampak positif pada pengembangan sikap saling menghargai dan memahami perbedaan kultur pada siswa serta menciptakan pola komunikasi yang baik dan efektif (Fausta, Muslihati & Indreswari, 2024). Dalam sebuah studi meta analisis dilakukan penelitian terhadap 45 penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis kelompok menghasilkan *effect size* yang signifikan ($d = 0.76$) dalam meningkatkan kompetensi sosial siswa (Arthur *et al.*, 2023). Tujuan utama bimbingan kelompok adalah memberikan dukungan, meningkatkan pemahaman diri, dan membantu individu mengembangkan keterampilan interpersonal. Bimbingan

kelompok memiliki keunggulan dalam menangani isu sosial karena memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman orang lain, berbagi perspektif, dan mendapatkan umpan balik dari anggota kelompok.

Bimbingan kelompok, di sisi lain, merupakan pendekatan bimbingan yang memberikan ruang aman bagi siswa untuk berbagi pengalaman, memecahkan masalah, dan belajar dari satu sama lain. Pendekatan ini memiliki keunggulan dibandingkan bimbingan individual, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan sosial, karena menyediakan interaksi langsung dengan dinamika kelompok yang kompleks (Nasution, Sidabutar & Damayanti, 2023). Keterampilan sosial mencakup kemampuan komunikasi, empati, kerja sama, serta pengelolaan konflik, merupakan salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan individu, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sosial (Azizah, Jamain, & Ildiyanita, 2024). Komponen keterampilan ini tidak hanya membantu siswa membangun hubungan interpersonal yang positif melainkan teknik ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan siswa untuk beradaptasi dalam berbagai situasi. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik siswa, tetapi juga untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Dari berbagai metode atau teknik yang diterapkan dalam bimbingan kelompok, sosiodrama hadir sebagai teknik yang bisa mengembangkan keterampilan sosial siswa (Asmarawati & Syamsuri, 2014).

Sosiodrama adalah teknik drama yang digunakan untuk menyelesaikan isu atau konflik sosial melalui simulasi peran. Dalam sosiodrama, peserta memainkan peran tertentu dalam situasi sosial yang dirancang untuk mengeksplorasi dinamika interpersonal, memahami perspektif orang lain, dan menemukan solusi untuk masalah sosial yang dihadapi melalui drama (Loomis, 1954). Dalam konteks layanan bimbingan kelompok sosiodrama memberikan siswa kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung. Melalui simulasi peran, siswa dapat mengembangkan empati, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan belajar bekerja sama dengan orang lain. Hal ini menjadikan sosiodrama sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa (Giacomucci, 2017).

Sosiodrama adalah teknik drama yang digunakan untuk memecahkan masalah sosial melalui simulasi peran. Sosiodrama merupakan bagian dari psikodrama dan psikoterapi yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial melalui interaksi yang terstruktur (Aprilia, Suryati, & Fitri, 2023). Sosiodrama memiliki potensi besar untuk membantu siswa memahami dinamika sosial dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Relevansi sosiodrama dalam konteks pendidikan dan pengembangan keterampilan sosial telah terbukti melalui penelitian yang menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, empati, dan kerja sama siswa (Nurmawandi & Christiana, 2019). Sosiodrama memungkinkan siswa

untuk mengeksplorasi berbagai skenario sosial dalam lingkungan yang aman dan terstruktur. Melalui simulasi peran, mereka dapat belajar menghadapi tantangan sosial, seperti konflik antar teman, kesalahpahaman, atau ketidakmampuan berkomunikasi secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnita, 2018) sosiodrama mampu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Lebih jauh, sosiodrama memberikan siswa kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung (Artyarini, 2019). Sosiodrama dapat menjadi teknik yang efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa secara lebih mendalam seperti keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pengelolaan konflik dapat dilatih dengan cara yang interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Syahfitri, Nurhasanah, & Bustamam, 2019) menjelaskan bahwa penggunaan teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Potensi ini menjadikan sosiodrama sebagai salah satu teknik yang layak untuk dikaji lebih lanjut dan diimplementasikan secara luas dalam bimbingan kelompok. Meskipun sudah banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, terdapat beberapa keterbatasan dan kesenjangan dalam penerapan metode yang inovatif dan efektif. Banyak metode yang digunakan masih tradisional yang sering kali kurang mampu menjembatani teori dan praktek dalam perkembangan keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana sosiodrama dapat diintegrasikan ke dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi literatur yang membahas implementasi sosiodrama dalam bimbingan kelompok, khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dengan mengeksplorasi berbagai studi sebelumnya, penelitian ini berupaya untuk memahami sejauh mana efektifitas sosiodrama telah digunakan sebagai metode atau teknik yang dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, *literature review* ini juga akan mengungkap kesenjangan penelitian yang dapat menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode *literature review*. Literature review merupakan jenis penelitian yang melibatkan upaya untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. *Literature review* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data terkait topik tertentu, kemudian mengolah,

mengidentifikasi, menyeleksi, meninjau, dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian sebelumnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengetahuan atau penelitian yang telah ada, serta mengungkap temuan baru yang dihasilkan melalui kajian literatur tersebut (Ihksan *et al.*, 2023). Prosedur pelaksanaan *literature review* terdiri dari lima tahapan, mulai dari pengumpulan literatur hingga pembahasan tentang kajian ini. Tahapan dimaksud adalah: (1) Mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian, sumber data ini diperoleh dengan menggunakan *software Publish or Perish*; (2) Mengidentifikasi dan menyeleksi literatur berdasarkan batasan waktu yaitu dalam lima tahun terakhir, yaitu 2019-2024 dengan artikel berbahasa Indonesia diperoleh 157 artikel yang sesuai dengan topik; (3) Menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi literatur terpilih, hingga mengerucut menjadi 8 artikel; (4) Menarik kesimpulan dari hasil kajian; dan (5) Mendiskusikan hasil kajian yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosiodrama diterapkan sebagai salah satu teknik dalam bimbingan kelompok untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dengan cara bermain peran dalam situasi sosial yang beragam. Penelitian menunjukkan bahwa sosiodrama berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menyelesaikan masalah sosial, meningkatkan kesadaran sosial, serta mendorong interaksi antar siswa dalam situasi yang aman dan terkendali (Aziza & Nursalim, 2018). Dalam bimbingan kelompok, teknik ini membantu siswa bereksperimen dengan peran sosial mereka, memberikan mereka kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran mereka, serta memahami perspektif orang lain.

Tabel 1. Artikel yang Dianalisis

Judul	Metode	Hasil
Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Prosocial Siswa di MAN se-Kabupaten Indramayu (Rufaedah & Masruroh, 2022)	Eksperimen	Ada perbedaan secara signifikan antara nilai pro sosial sebelum dan sesudah perlakuan dengan bimbingan kelompok, juga ada perbedaan secara signifikan dengan kelompok kontrol.
Penerapan Sosiodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama (Syahfitri, Nurhasanah, & Bustamam, 2019)	<i>Mixed Methods</i>	Kemampuan penyesuaian sosial siswa mengalami peningkatan setelah diberikan treatment dengan menggunakan teknik sosiodrama.

Judul	Metode	Hasil
Efektivitas Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Etika Pergaulan Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA N 1 Kota Mungkid (Arifah, 2019)	Kuantitatif desain <i>Quasi Experimental</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik sosiodrama efektif terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas XI SMAN 1 Kota Mungkid
Meningkatkan Hubungan Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Praya (Zehni, 2019)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan hubungan interpersonal pada siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik sosiodrama
Menumbuhkan Sumber Daya Sosial Remaja Dengan Teknik Sosiodrama (Azizah, Jamain, & Ildiyanita, 2024)	Eksperimen	Teknik sosiodrama melalui layanan bimbingan kelompok efektif dalam menumbuhkan sumber daya sosial peserta didik kelas XI C Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Banjarmasin
Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Kemampuan Hubungan Interpersonal di Panti Asuhan Al-Ghasyiyah Bathin Solapan Duri Riau (Ullya, Kamal & Yusri, 2023)	Eksperimen	Kemampuan hubungan interpersonal anak panti meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu Layanan Bimbingan Kelompok teknik sosiodrama.
Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap <i>Self Disclosure</i> (Fajar, Hidayati, & Maynawati, 2019)	Eksperimen	Terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok Teknik sosiodrama terhadap <i>Self Disclosure</i> siswa
Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama (Pratiwi, Budiono, & Mutakin 2019)	Penelitian Tindakan BK (PTBK)	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan kepercayaan diri siswi kelas VIII A MTs ASHRI Jember

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Sosiodrama diterapkan sebagai salah satu teknik dalam bimbingan kelompok untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dengan cara bermain peran dalam situasi sosial yang beragam. Penelitian menunjukkan bahwa sosiodrama berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menyelesaikan masalah sosial, meningkatkan kesadaran sosial, serta mendorong interaksi antar siswa dalam situasi yang aman dan terkendali (Aziza & Nursalim, 2018). Dalam bimbingan kelompok, teknik ini membantu siswa bereksperimen dengan peran sosial mereka, memberikan mereka kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran mereka, serta memahami perspektif orang lain. Sosiodrama adalah salah satu metode yang sering digunakan oleh guru bimbingan konseling dan peneliti untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa, khususnya dalam mengembangkan sikap empati. Sikap empati pada seseorang dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, diantaranya adalah melalui bimbingan kelompok dengan

metode bermain peran. Sosiodrama merupakan teknik bermain peran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan empati siswa. Keunggulan dari teknik ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pengalaman langsung pada siswa dalam menghadapi situasi tertentu yang membutuhkan sikap empati. Selain itu, melalui bermain peran, siswa juga berkesempatan untuk menunjukkan rasa empati mereka secara nyata (Putri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang diulas, terlihat bahwa teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok secara konsisten efektif dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan sosial siswa. Penelitian oleh (Arifah, 2019) mengungkapkan bahwa sosiodrama efektif dalam meningkatkan etika pergaulan dan pemahaman siswa mengenai norma sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lainnya, seperti oleh (Syahfitri, Nurhasanah, & Bustamam, 2019) menunjukkan bahwa sosiodrama meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa, dengan hasil yang signifikan dari pretest ke posttest, yang menandakan peran teknik ini dalam membentuk keterampilan sosial siswa. Hasil penelitian yang dilakukan (Rufaedah & Masrurroh, 2022) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam sikap prososial siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Meskipun banyak studi mendukung efektivitas sosiodrama, terdapat kesenjangan dalam penerapannya, terutama terkait diversitas *setting* dan kondisi siswa. Beberapa penelitian, seperti oleh Arifah (2019), hanya berfokus pada kelompok siswa yang sudah terisolasi atau memiliki masalah sosial tertentu, dan tidak banyak yang mengkaji penerapannya di berbagai kelompok sosial atau budaya yang berbeda. Penelitian yang menggabungkan sosiodrama dengan metode bimbingan kelompok secara komprehensif juga masih terbatas, meskipun keduanya memiliki potensi untuk saling melengkapi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa (Arifah, 2019). Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Fajar, Hidayati, & Maynawati, 2019) menunjukkan bahwa sosiodrama efektif dalam meningkatkan keterbukaan diri dan komunikasi siswa. Namun, ada pihak yang meragukan bahwa teknik ini mungkin tidak selalu berhasil di semua konteks, khususnya di sekolah yang lebih kaku atau di mana siswa cenderung memiliki sikap defensif terhadap interaksi sosial yang lebih terbuka. Keterbatasan pengalaman dan keterampilan fasilitator dalam mengelola sesi sosiodrama juga sering menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang optimal (Ratnita, 2018).

Secara keseluruhan, sosiodrama memberikan kontribusi signifikan dalam pembelajaran keterampilan sosial siswa. Teknik ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, empati, dan kerja sama dalam situasi yang lebih praktis dan emosional. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya di berbagai setting sekolah, teknik ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dalam peran sosial meningkatkan kesadaran sosial siswa. Dengan memperkenalkan elemen permainan peran dalam bimbingan

kelompok, siswa dapat lebih memahami dinamika sosial yang rumit dan belajar untuk mengelola interaksi dengan lebih baik.

Dari beberapa hasil studi menunjukkan bahwa sosiodrama berkontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa, baik dalam pengelolaan hubungan interpersonal maupun peningkatan kepercayaan diri. Teknik ini membantu siswa untuk:

1. Meningkatkan Empati: Melalui peran yang dimainkan dalam situasi sosial, siswa dapat melihat dunia dari sudut pandang orang lain, yang meningkatkan empati mereka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain.
2. Memperbaiki Komunikasi: Sosiodrama mengharuskan siswa untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur, sehingga meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan.
3. Membangun Kerjasama: Melalui kerja kelompok dalam situasi peran, siswa belajar untuk bekerja sama, berbagi tanggung jawab, dan saling mendukung.
4. Mengatasi Konflik Sosial: Sosiodrama memberikan siswa kesempatan untuk belajar mengatasi konflik sosial dalam lingkungan yang aman, mengajarkan mereka cara untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif.

Penelitian oleh (Ully, Kamal & Yusri, 2023) menunjukkan bahwa teknik ini sangat efektif dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa di panti asuhan, yang menambah dimensi baru tentang bagaimana sosiodrama dapat diterapkan dalam konteks yang lebih terisolasi atau kurang interaktif, seperti di panti asuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa sosiodrama tidak hanya efektif di sekolah formal, tetapi juga dapat diterapkan di *setting* yang lebih tertutup untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka.

KESIMPULAN

Keterampilan sosial merupakan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang termasuk siswa dalam proses pembelajaran dan berinteraksi di masyarakat. Keterampilan ini meliputi komunikasi, empati, kerja sama, pengelolaan konflik, tanggung jawab, dan kemampuan interpersonal lainnya. Layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan sosialnya. Sosiodrama memungkinkan siswa untuk memerankan peran sosial dalam pelaksanaannya yang membantu mereka meningkatkan empati, komunikasi, kerja sama, dan keterampilan penyelesaian konflik dalam situasi yang aman dan terkontrol. Sosiodrama adalah metode inovatif yang memberikan dampak positif pada pengembangan keterampilan sosial siswa dan layak untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam konteks pendidikan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi diversitas penerapan metode ini dalam berbagai kelompok sosial dan budaya.

REFERENSI

- Aprilia, Z., Suryati, S., & Fitri, H. U. (2023). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Play dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Didik Pemasarakatan. *Journal of Society Counseling, 1*(1), 93-99. <https://doi.org/10.59388/josc.v1i1.120>
- Arifah, I. N. (2019). Efektivitas Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Etika Pergaulan Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA N 1 Kota Mungkid. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 5*(7), 503-517.
- Arthur, S. M., Creem, A. N., Bahry, S., Cauchi, J., & Leaf, J. B. (2023). Evidence-Based Interventions to Teach Social Skills. In *Handbook of Clinical Child Psychology: Integrating Theory and Research into Practice* (pp. 903-921). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24926-6_42
- Artyarini, A. (2019). Metode sosiodrama dalam bimbingan dan konseling. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 3*(1), 12-15. <https://doi.org/10.22460/q.v3i1p11-15.1546>
- Asmarawati, A. P., Sutarno, S., & Syamsuri, A. (2014). Keefektifan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling, 2*(2).
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan, 7*(2), 111-120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Aziza, M. N., & Nursalim, M. (2018). Penerapan Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengatasi Konflik Interpersonal Kelas X Di SMK Dharma Wanita Gresik. *Jurnal BK UNESA, 8*(2).
- Azizah, N., Jamain, R. R., & Ildiyanita, R. (2024). Menumbuhkan Sumber Daya Sosial Remaja Dengan Teknik Sosiodrama. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8*(3), 1276-1282. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.4976>
- Corey, G. (2012). *Theory and Practice of Group Counseling, 8th Ed.*
- Fajar, E. N., Hidayati, A., & Maynawati, A. F. R. N. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Self Disclosure. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1*(2), 76-85. <https://doi.org/10.32585/advice.v1i2.585>
- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 5*(1), 39-44. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i1.3685>
- Fausta, T. E., Muslihati, M., & Indreswari, H. (2024). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Bermuatan Nilai Kakawin Sutasoma untuk Mengelola Kebhinekaan Global Siswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy, 6*(3). <https://doi.org/10.51214/002024061118000>
- Giacomucci, S. (2017). The Sociodrama of Life or Death: Young Adults and Addiction Treatment. *The Journal of Psychodrama, Sociometry, and Group Psychotherapy, 65*(1), 137-143. <https://doi.org/10.12926/0731-1273-65.1.137>
- Ihksan, A., Risma, A., Wa, N., Sri, O., Rizqy, A., Alam, I., ... & Ramli, R. (2023). Studi Literatur (Systematic, Narrative, Scoping, Argumentative, Theoretical) (Vol. 1).

- Loomis, E. A. (1954). Who Shall Survive? Foundations of Sociometry, Group Psychotherapy, and Sociodrama. *American Journal of Psychiatry*, 111(2), 157-a-158. <https://doi.org/10.1176/ajp.111.2.157-a>
- Nasution, N. B., Sidabutar, L. G., & Damayanti, N. A. (2023). Group Counselling Services with Problem Solving Techniques in Improving Interpersonal Communication Skills of Students from Broken Home Family. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(2), 370-380. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i2.66566>
- Nurmawandi, A. P., & Christiana, E. (2019). Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Komunikasi dengan Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Gresik. *Jurnal BK Unesa*, 10(3).
- Pellitteri, J., & Smith, B. (2007). Building Academic Success on Social and Emotional Learning: What Does the Research Say? edited by Joseph E. Zins et al. *Reading & Writing Quarterly*, 23(2), 197-202. <https://doi.org/10.1080/10573560600992837>
- Pratiwi, D. A., Budiono, A. N., & Mutakin, F. (2019). Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v2i1.728>
- Putri, R. D. (2019). Bimbingan Kelompok Menggunakan Permainan Sebagai Strategi Dalam Mengembangkan Empati Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 1(2), 7-12. <http://ojs.borneo.ac.id/ojs/index.php/JBKB>
- Qitfirul, M., & Izza, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Project Based Learning Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 24 Surabaya. *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 19(1), 14–26. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9407>
- Ratnita, L. (2018). Meningkatkan Kemampuan Hubungan Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Praya Barat Daya. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 9(1), 12-16. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v9i1.262>
- Rufaedah, E. A., & Masruroh, L. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Prosocial Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Indramayu. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 400-413. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.268>
- Syahfitri, N. N., Nurhasanah, N., & Bustamam, N. (2019). Penerapan sociodrama untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa sekolah menengah pertama. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2).
- Ully, N., Putra, D. P., Kamal, M., & Yusri, F. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Terhadap Kemampuan Hubungan Interpersonal Di Panti Asuhan Al-Ghasiyah Bathin Solapan Duri Riau. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 99-112. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1365>
- Virdawati, P., Hendriana, H., & Rosita, T. (2021). Profil Keterampilan Sosial Siswa Di Sman 2 Purwakarta. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(6), 494-503. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i6.8294>